

**IDENTIFIKASI TELUR NEMATODA USUS PADA KOTORAN KUKU
MURID DI SALAH SATU SEKOLAH DASAR NEGERI KABUPATEN
TULUNGAGUNG**

ABSTRAK

Imro' Atul Khasanah, Eka Noviya F., M.Imun., Yunita Diyah S., M.Si

Kasus infeksi Nematoda usus (*nematodiasis*) masih menjadi salah satu persoalan kesehatan yang sering dijumpai pada anak usia sekolah, terutama di daerah dengan fasilitas sanitasi yang kurang memadai dan kebersihan lingkungan yang belum terjaga dengan baik. Salah satu jalur penularan yang jarang diperhatikan adalah kotoran yang tertinggal di bawah kuku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya telur Nematoda usus pada kotoran kuku murid sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan teknik pemeriksaan langsung. Sampel penelitian diambil dari kuku tangan murid yang memenuhi kriteria inklusi berupa anak-anak yang memiliki usia 7-8 tahun, terdaftar sebagai murid sekolah pada lokasi penelitian serta memiliki kuku yang panjang dan kotor. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi, menggunakan alat berupa mikroskop. Penelitian ini menggunakan metode langsung dengan penambahan larutan Lugol sebagai pewarna. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan sebesar 10% sampel positif (2 siswa) mengandung telur Nematoda usus dengan ciri-ciri yang diduga menunjukkan spesies telur *hookworm*, hal ini menunjukkan bahwa kuku dapat menjadi salah satu media penularan cacing. Pada penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar sampel berusia 8 tahun 11 anak, sisanya 9 anak berusia 7 tahun berjenis kelamin perempuan 11 anak dan laki-laki 9 anak, berdasarkan kebersihan pribadi didapatkan anak yang tidak memncuci tangan dengan sabun 4 anak, tidak memakai alas kaki 4 anak, tidak memotong kuku 3 anak, tidak bermain tanah 9 anak. Pada 20 sampel kotoran kuku ditemukan sebesar 10% murid positif mengandung telur yang diduga dari cacing tambang (*hookworm*) pada kotoran kukunya.

Kata kunci: Kebersihan pribadi, kuku, nematoda usus, siswa SD, dan telur cacing

**IDENTIFICATION OF INTESTINAL NEMATODE EGGS IN STUDENTS'
NAIL DIRECTIONS IN ONE OF THE STATE ELEMENTARY SCHOOLS IN
TULUNGAGUNG DISTRICT**

ABSTRACT

Imro'Atul Khasanah, Eka Noviya F., M.Imun., Yunita Diyah S., M.Si

Cases of intestinal nematode infection (nematodiasis) are still one of the health problems that are often found in school-aged children, especially in areas with inadequate sanitation facilities and poor environmental hygiene. One of the transmission routes that is rarely noticed is dirt that remains under the fingernails. This study aimed to determine the presence or absence of intestinal nematode eggs in the fingernail dirt of elementary school students. The type of research used is descriptive with a direct examination technique. The research samples were taken from the fingernails of students who met the inclusion criteria, namely children aged 7–8 years, registered as students at the research location, and having long and dirty nails. The examination was carried out in the Microbiology Laboratory, using a microscope. This study used the direct method with the addition of Lugol's solution as a stain. Based on the identification results, it was found that 10% of the samples (2 students) were positive for intestinal nematode eggs with characteristics suspected to lead to hookworm egg species, this indicates that fingernails can be one of the media for worm transmission. In this study, it was known that most of the samples were 8 years old (11 children), while the rest (9 children) were 7 years old, consisting of 11 girls and 9 boys. Based on personal hygiene, it was found that 4 children did not wash their hands with soap, 4 did not wear footwear, 3 did not cut their nails, and 9 did not play with soil. In 20 fingernail dirt samples, it was found that 10% of the students were positive for eggs suspected to be from hookworm in their fingernail dirt.

Keywords: *Elementary school students, fingernails, helminth eggs, intestinal nematodes, personal hygiene*